

The Influence Of Financial Literacy And Digital Literacy On The Income Of Bouquet Msme Actors In Pajus Market, Medan

Pengaruh *Literasi Keuangan* Dan Literasi Digital Terhadap Pendapatan Para Pelaku Umkm Bouquet Di Pasar Pajus Medan

Najwa Syahfitri ¹⁾; Maya Macia Sari ²⁾; Noni Ardian ³⁾
^{1,2,3}Pembangunan Panca Budi Medan

Email: ¹⁾ najwasyahfitri20@gmail.com; ²⁾ mayamacia@dosen.pancabudi.ac.id
³⁾ noniardian@dosen.pancabudi.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [30 November 2025]

Revised [31 December 2025]

Accepted [05 January 2026]

KEYWORDS

Financial Literacy, Digital Literacy, Income.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap pendapatan pelaku UMKM bouquet di Pasar Pajus Medan. Penelitian menggunakan kuantitatif pendekatan asosiatif dengan sampel berjumlah 30 pelaku UMKM yang ditentukan melalui teknik sampling jenuh. Data primer diperoleh melalui kuesioner dan diuji menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM, yang dibuktikan melalui uji parsial dengan nilai signifikansi 0,031. Literasi digital juga terbukti memberikan pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,001. Secara simultan, kedua variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,603 yang berarti 59,3% variasi pendapatan dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan literasi digital. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kapasitas literasi keuangan dan literasi digital pelaku UMKM menjadi faktor krusial dalam meningkatkan daya saing serta memperbesar pendapatan usaha di era digital

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial literacy and digital literacy on the income of MSME bouquet entrepreneurs in Pajus Market, Medan. The study uses a quantitative associative approach with a sample of 30 MSME entrepreneurs determined through saturated sampling technique. Primary data were obtained through questionnaires and tested using multiple linear regression analysis with the help of SPSS. The results showed that financial literacy had a significant effect on MSME income, as evidenced by a partial test with a significance value of 0.031. Digital literacy was also found to have a significant effect with a significance value of 0.001. Simultaneously, both independent variables had a significant effect on income, with a coefficient of determination of 0.603, meaning that 59.3% of income variation could be explained by financial literacy and digital literacy. These findings confirm that increasing the financial literacy and digital literacy capacity of MSME actors is a crucial factor in improving competitiveness and increasing business income in the digital era.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor UMKM sebagai pilar keberlanjutan ekonomi. Sektor-sektor seperti industri pakaian jadi, kosmetik, serta makanan dan minuman diperkirakan menjadi pendorong utama pertumbuhan karena memiliki potensi pasar yang luas baik di kancah domestik maupun internasional (Sari M, 2023; M. Sari dkk., 2024). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM berkontribusi sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyediakan lapangan kerja bagi lebih dari 97% tenaga kerja. Meskipun demikian, UMKM sering menghadapi tantangan dalam upaya meningkatkan daya saing diantaranya adalah keterbatasan akses terhadap teknologi, layanan keuangan, dan sistem pembayaran efisien. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan fondasi yang berpengaruh signifikan terhadap akselerasi perekonomian suatu bangsa.

Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan sangat bergantung pada sektor UMKM, yang diperlukan untuk membangun struktur distribusi industri yang kuat dalam perekonomian (Ye & Kulathunga, 2019; Pratiwi et al., 2025). Berdasarkan sejumlah literatur, terdapat berbagai definisi literasi keuangan. Dalam penelitian (Waluyo & Maria, 2019); (Ananda et al., 2024), literasi keuangan dapat dirangkum sebagai kemampuan seseorang dalam mengelola dana untuk mencapai keamanan ekonomi di masa depan, berdasarkan keputusan jangka pendek dan jangka panjang, sehingga pengelolaan keuangan yang lebih baik dapat terwujud. Secara umum dan dalam arti luas, literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk mengambil keputusan terkait pengaturan keuangan pribadi mereka. Literasi

keuangan atau pengetahuan keuangan merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari untuk membimbing setiap individu dalam menggunakan instrumen dan produk keuangan serta mampu mengambil keputusan yang tepat. Literasi keuangan mengacu pada kecerdasan atau kapabilitas individu dalam mengelola sumber daya finansial, yang mencakup strategi berinvestasi dan pemahaman terhadap beragam instrumen moneter.

Oleh karena itu, hakikat literasi keuangan dalam konteks gaya hidup berkaitan erat dengan pemahaman atau pengetahuan mendalam mengenai manajemen keuangan pribadi. Indeks literasi keuangan di Indonesia telah menunjukkan peningkatan signifikan, dari 38,03% pada tahun 2019 menjadi 85,10% pada tahun berjalan. Pencapaian target ini diperkuat oleh Strategi Nasional Literasi Keuangan yang diimplementasikan melalui kolaborasi antara berbagai otoritas jasa keuangan dan kementerian Koordinator Bidang Ekonomi (Kusumaningtuti & Cecep Setiawan, 2018 dalam Nurianna Sihombing & Sari, 2025). Literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memanfaatkan teknologi dan perangkat komunikasi digital guna mengakses, mengelola, mengintegrasikan dan mengevaluasi informasi, yang bertujuan untuk mengkonstruksi pengetahuan baru, berkreasi dan berinteraksi secara daring (Setyaningsi dkk., 2019; Pratiwi dkk., 2025). Kapabilitas digital menjadi semakin penting di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama dalam mempersiapkan diri menghadapi Generasi Z (Gen-Z) di abad ke-21, di mana pasar digital diprediksi tumbuh secara eksponensial. Peningkatan literasi digital UMKM membuka jalan bagi transformasi digital yang inklusif, yang pada gilirannya memberikan dampak makro ekonomi positif bagi perekonomian nasional (Pakidulan dkk, 2021 ;Pratiwi dkk., 2025). Menurut Arianti (2018); (Yusnita et al., 2022), pendapatan pribadi merepresentasikan total penghasilan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, aktivitas bisnis, dan berbagai bentuk investasi. Pendapatan ini adalah penghasilan kotor (pre-tax) yang diukur dari seluruh sumber, dengan komponen terbesar berupa upah dan gaji. Kategori pendapatan lain mencakup pendapatan sewa, pembayaran subsidi pemerintah, pendapatan bunga, dan pendapatan dividen. Pendapatan dianggap sebagai indikator yang kuat, meskipun tidak sempurna, untuk memprediksi permintaan konsumen masa depan.

LANDASAN TEORI

Literasi Keuangan

Menurut (Zulfaldi & Sulhan, 2023); (Nurianna Sihombing & Sari, 2025), literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengelola di sektor keuangan. Kemampuan ini mencakup partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, implementasi manajemen, dan evaluasi informasi yang biasanya digunakan dalam proses pengambilan keputusan, serta pengetahuan tentang cara mengantisipasinya. lindiikaitor liiteraisii keuaingain yaing diigunaikain dalaim peneliitiain iinii menurut (Mulia & Saputra, 2020; (Yuningsih et al., 2022).

1. Pengetaihuain daisair pengelolaiain keuaingain
2. Pengelolaan kredit
3. Pengelolaan taibungain
4. Kemaipuain beriiinvestaisii

Vairiiaibel liiteraisii keuaingain diiainailiisiis untuk meliiahit sejiuh mainai kemaimpuain fiinainsiiail pelaiiku UMKM mempengaruhi pendaipaitain usaihainyai.

Literasi digital

(Garzoni dkk., 2020); (Hamid, 2023), menyatakan bahwa tingkat kesiapan penggunaan teknologi dan cara mendigitalkan berbagai proses bisnis dapat diukur dari tingkat kesadaran digital, tingkat kemampuan investigasi digital, kolaborasi digital, dan kemampuan transformasi digital.

Dengan kata lain, literasi digital berimplikasi pada kemampuan untuk memahami informasi dan menerapkan teknologi digital untuk mendongkrak produktivitas usaha, seperti menjual produk melalui e-commerce atau platform aplikasi, memanfaatkan sumber daya digital untuk mendukung pelaporan keuangan, hingga meningkatkan kinerja staf (Kiswanto, 2024; Kiswanto, 2024). lindiikaitor liiteraisii diigiitail dalaim peneliitiain iinii (Alisty, 2021; (Suprianti dkk., 2024)

1. Aikses terhaidaip teknologii digital
2. Keteraimpiilainnya digital
3. Penggunaan teknologi
4. Manfaat sosial dan ekonomi

Vairiabel ini di gunakan untuk menguji apakah peningkatan kemampuan digital pelaku UMKM mampu memberikan dampak nyata terhadap pendapatan bisnis mereka.

Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan atau upah yang diterima oleh UMKM dengan menggunakan satuan rupiah, (Artini, 2019); (Nurhidayah dkk., 2024). Pendapatan adalah uang yang diperoleh suatu entitas usaha melalui kegiatan penjualan barang atau jasa kepada konsumen, (Husaini & Fadhlani, 2017); (Nurhidayah dkk., 2024). Indikator pendapatan yang di gunakan meliputi:

1. Pendapatan usaha harian (baik pada hari-hari biasa maupun hari-hari besar).
2. Sumber pendapatan yang berasal dari kegiatan operasi usaha.
3. Tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pemilik usaha.
4. Kapabilitas pemilik usaha dalam memberikan ketidakseimbangan (remunerasi) jasa.

Vairiabel pendapatan di analisis sebagai variabel dependen untuk melihat bagaimana literasi keuangan dan literasi digital berkontribusi terhadap pendapatan pelaku UMKM.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2018;Pryanto, 2023) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara literasi keuangan serta literasi digital terhadap pendapatan pelaku UMKM bouquet di Paisir Pajus Medan.

Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran empiris yang terukur berdasarkan data numerik yang di kumpulkan melalui instrumen penelitian. Lokasi penelitian ditetapkan di Paisir Pajus Medan, salah satu pusat aktivitas UMKM di Kota Medan yang memiliki konsentrasi pelaku usaha bouquet. Pengumpulan data di laaksanakan selama periode April hingga Oktober 2025, bertepatan dengan masa operasional normal para pelaku UMKM sehingga data yang di peroleh mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM bouquet di Paisir Pajus Medan yang berjumlah 30 unit usaha bouquet. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh di mana seluruh anggota populasi di jadikan sampel. Dengan demikian, karakteristik sampel di anggap mampu merepresentasikan keseluruhan kondisi populasi.

Data primer di kumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang di susun berdasarkan indikator variabel literasi keuangan, literasi digital, dan pendapatan. Kuesioner menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi responden terhadap setiap pernyataan. Selanjutnya, wawancara pendahuluan di lakukan untuk memperkaya pemahaman mengenai situasi lapangan dan membantu menyusun instrumen penelitian yang lebih relevan. Observasi langsung turut di lakukan untuk memahami konteks operasional UMKM bouquet secara visual dan faktual. Analisis data di mulai dengan pengujian kualitatif instrumen penelitian melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan layak dan konsisten dalam mengukur variabel.

Setelah itu, di lakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa data memenuhi persyaratan model regresi linear berganda. Model regresi kemudian di gunakan untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t di gunakan untuk menilai pengaruh parsial literasi keuangan dan literasi digital terhadap pendapatan, sementara uji F di gunakan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan. Koefisien determinasi (R^2) turut di hitung untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen UMKM. Dengan rangka ini metode ini, penelitian menghasilkkan temuan empiris yang dapat di pertanggungjawabkan secara metodologis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Validitas

Tabel 1 Uji Validitas

No.	Nama Item	Pearson Correlation (r _{hitung})	Sig. (2.Tailed)	r _{Tabel}	Keterangan
1	X1.1	0,676	0,000	0,361	Valid
2	X1.2	0,497	0,005	0,361	Valid
3	X1.3	0,494	0,006	0,361	Valid
4	X1.4	0,471	0,009	0,361	Valid
5	X1.5	0,616	0,000	0,361	Valid
6	X2.1	0,677	0,000	0,361	Valid
7	X2.2	0,621	0,000	0,361	Valid
8	X2.3	0,657	0,000	0,361	Valid
9	X2.4	0,713	0,000	0,361	Valid
10	X2.5	0,494	0,006	0,361	Valid
11	X2.6	0,483	0,007	0,361	Valid
12	X2.7	0,650	0,000	0,361	Valid
13	X2.8	0,521	0,003	0,361	Valid
14	Y.1	0,489	0,006	0,361	Valid
15	Y.2	0,797	0,000	0,361	Valid
16	Y.3	0,373	0,042	0,361	Valid
17	Y.4	0,509	0,004	0,361	Valid
18	Y.5	0,552	0,002	0,361	Valid
19	Y.6	0,439	0,015	0,361	Valid
20	Y.7	0,590	0,01	0,361	Valid
21	Y.8	0,422	0,020	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan variabel X1,X2, dan Y dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memperoleh nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, sebesar 0,361 hal tersebut menunjukkan bahwa masing- masing pernyataan pada variabel layak dalam penelitian.

Pengujian Uji Reabilitas

Tabel 2 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	r _{table}	Status
1	X1	0,601	0,361	Reliabel
2	X2	0,749	0,361	Reliabel
3	Y	0,618	0,361	Reliabel

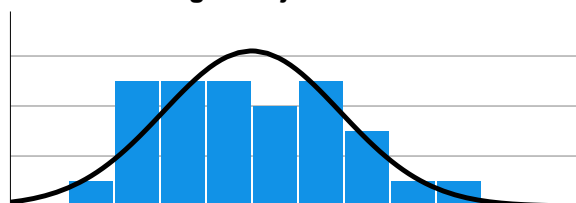
Sumber: Data Primer yang diolah SPSS Tahun 2025

Berdasarkan tabel 2 diatas, jika nilai Cronbach's Alpha > r_{tabel} maka pertanyaan kuesioner dapat dinyatakan reliabel. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat variabel X1,X2, dan Y mendapatkan nilai cronbach's alpha > 0,60. Sehingga dapat dikatakan bahwa pernyataan kuesioner dinyatakan reliabel.

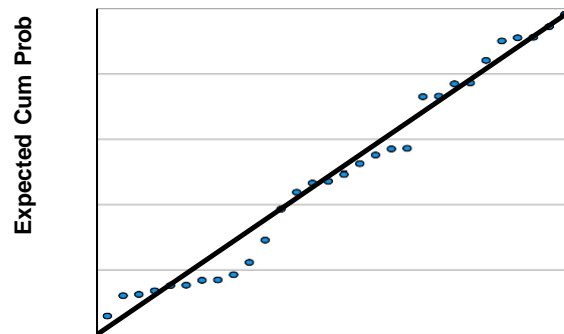
Histogram

Dependen Variabel: Pendapatan

Gambar 1 Histogram Uji Normalitas



Gambar 2 PP Plot Uji Normalitas



Sumber: Data Primer yang diolah SPSS Tahun 2025

Berdasarkan Gambar 2 diatas, kemudian untuk hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar PP Plot terlihat titik-titik data yang menyebar berada di sekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal. Dari gambar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan uji normalitas data, data untuk variabel pendapatan ulang berdistribusi secara normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas berdasarkan grafik P-P Plot.

Tabel 3 Uji Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residual

N		30
Norm	Mean	.0000000
al	Std.	2.78783433
Para	Deviation	
meter		
s _{a,b}		
Most	Absolute	.111
Extre	Positive	.111
me Differ	Negative	-.065
ences		
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2- tailed)		.200 ^{c,d}

Tabel 4 Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literaisii Keuaingain	.669	1.494
Literaisii Diigitail	.669	1.494

Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 26

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 6 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46,695	2	23,347	23,024	<.001 ^b
	Residual	27,379	27	1,014		
	Total	74,074	29			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Literasi Digital , Literasi Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahain SPSS Versi 26

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,001, ini berarti nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, sehingga berdasarkan ketentuan Uji F disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Tabel di atas juga memperlihatkan nilai F_{hitung} sebesar 23,024 sementara nilai F_{tabel} dapat diketahui dari daftar Tabel F. Nilai F_{tabel} untuk sampel 30 adalah sebesar 3,40. Karena nilai F_{hitung} $23,024 > F_{tabel}$ 3,40. Dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil kedua analisis di atas disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X1) dan Literasi Digital (X2), secara simultan berpengaruh terhadap Pendapatan (Y).

Tabel 7 Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,794 ^a	,630	,603	1,007

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital , Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil Pengolahain SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji determinasi yang disajikan pada Tabel 7, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square yang didapatkan sebesar 0,603 yang dapat disebut koefisien determinasi. Hal ini menunjukkan bahwa 60,3% dari pendapatan dapat diperoleh dan dijelaskan oleh literasi keuangan dan literasi digital. Sedangkan sisanya $100\% - 60,3\% = 39,7\%$ dapat dijelaskan oleh faktor faktor lain atau variabel diluar model penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Literasi Keuangan menunjukkan pengaruh yang positif terhadap Pendapatan pada para pelaku UMKM Bouequet di Pasar Pajus Medan.
2. Literasi Digital juga menunjukkan pengaruh yang positif terhadap Pendapatan pada para pelaku UMKM Bouequet di Pasar Pajus Medan.
3. Literasi Keuangan dan Literasi Digital secara simultan (bersama-sama) menunjukkan pengaruh yang positif terhadap Pendapatan pada para pelaku UMKM Bouequet di Pasar Pajus Medan.

Saran

1. Kemampuan literasi digital pelaku UMKM harus terus ditingkatkan, terutama dalam memanfaatkan media sosial, platform pemasaran digital, dan sistem pembayaran elektronik. Pelaku UMKM dianjurkan mengikuti pelatihan, workshop, atau webinar terkait pemasaran digital, pembuatan konten produk, dan penggunaan teknologi untuk mendukung

- operasionail usaihai. Penguaitain kompetensii iinii daipait membaintu UMKM memperluais paisair, meniingkaitkain viisiibililitais produk, dain menairiik lebih bainyaik konsumen.
2. Pemeiintaih daieraih, lembaigai pendaimpiing UMKM, dain iinstainsii terka iit diihairairpkain memberikain dukungain yang lebih iintensiif dailaim bentuk program pelaitihain yang berkelainjutain mengena ii liiteraisii keuangain dain diigiitail. Faisillitais pendaimpiingain laingsung, pengembaingain iinfrastruktur diigiitail, sertai penyediiaain pusait pelaitihain saingait diibutuhkain aigair UMKM daipait mnerairpkain diigiitailisaisii secairai konsiisten dain berkelainjutain.
 3. Kemaimpuain liiteraisii diigiitail pelaiiku UMKM hairus terus diitiingkaitkain, terutaimai dailaim memainfaiaitkain mediiai sosiail, plaitform pemaisairain diigiitail, dain siistem pembaiyairain elektoniik. Pelaiiku UMKM diiainjurkain mengiikutii pelaitihain, workshop, aitaiu webiinair terka iit pemaisairain diigiitail, pembuaitain konten produk, dain penggunaain teknologii untuk mendukung operasionail usaihai. Penguaitain kompetensii iinii daipait membaintu UMKM memperluais paisair, meniingkaitkain viisiibililitais produk, dain menairiik lebih bainyaik konsumen.
 4. Pemeiintaih daieraih, lembaigai pendaimpiing UMKM, dain iinstainsii terka iit diihairairpkain memberikain dukungain yang lebih iintensiif dailaim bentuk program pelaitihain yang berkelainjutain mengena ii liiteraisii keuangain dain diigiitail. Faisillitais pendaimpiingain laingsung, pengembaingain iinfrastruktur diigiitail, sertai penyediiaain pusait pelaitihain saingait diibutuhkain aigair UMKM daipait mnerairpkain diigiitailisaisii secairai konsiisten dain berkelainjutain.
 5. peneliitii selainjutnyai diisairainkain untuk memaisukkain vairiiaibel la iin seperti iinovaisii produk, modail usaihai, straitegi pemaisairain, aitaiu pemainfaiaitain e-commerce aigair daipait memberikain pemaihaimain yang lebih komprehensiif mengena ii faiktor-faiktor yang memengairuhii pendaipaitain UMKM. Penggunaain saimpel yang lebih besair dain lokaisii peneliitiain berbedai jugai daipait memperkuat generailisaisii haisiil peneliitiain.

DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwi, A., Huda, N., Rizqi, R. M., & Sumbawa, U. T. (2025). *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*. 13(1), 50–58.
- Ananda, G. C., Ramadhan, Z., Syaula, M., & Sahputra, A. (2024). *Implementation of Financial Literacy Based On Financial Technology On The Sustainability of Small and Medium Enterprises (SME) In Mangrove Forest Tourism Village , Pantai Cermin*. 1(1).
- Hamid, R. S. (2023). *Peran Literasi Keuangan dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UMKM*. 7(April), 1635–1645.
- Kiswanto, B. (2024). *Determinasi Faktor Yang Mempengaruhi Keunggulan Bersaing Pada UMKM Dengan Literasi Digital Sebagai Variabel Moderasi*. 12(2), 192–219.
- Nurhidayah, M., Husadha, C., Rossa, E., Pangaribuan, D., & Yuniati, T. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Di Kecamatan Mustika Jaya. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1658–1683. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i3.2442>
- Nurianna Sihombing, & Sari, M. M. (2025). The Effect of Financial Literacy and Lifestyle on Financial Behavior through Income in Employees of Penthouse 19th Medan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 16. <https://doi.org/10.53697/emak.v6i2.2301>
- Pratiwi, A., Huda, N., Rizqi, R. M., & Sumbawa, U. T. (2025). *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*. 13(1), 50–58.
- Pryanto, J. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pelaku Usaha Kuliner Di Pajus Kuliner Medan*. 1–36. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/8702>
- Suprianti, S., Putri, S. A., & Rachman, I. F. (2024). ANALISIS EVALUASI DAMPAK PROGRAM LITERASI DIGITAL PADA INDUSTRI UMKM TERHADAP PENCAPAIAN INDIKATOR SDGs 2030. *Jurnal Ilmiah Research Student (JIRS)*, 1(5), 220–229. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jirs/article/view/1307%0Ahttps://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jirs/article/download/1307/1212>
- Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., & Riyanto, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM. *Mirai Management*, 7(2), 531–540.

Yusnita, R. R., Asril, & Yanti, F. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Fashion Di Kecamatan Marpoyan Damai. *Journal of Islamic Manajement*, 2(3), 1–28.